



Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Tanda Bahaya Kehamilan Mempengaruhi Kepatuhan Melaksanakan Antenatal Care (Anc) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate

Jubeda Bahadar^{1✉}, Nelawati Radjamuda², Agust Arthur Laya³

¹²³Program Studi Pendidikan Profesi Bidan, Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Manado

¹Surel/Email afdal.blues90@gmail.com

Info Artikel	Abstrak
<i>Sejarah Artikel:</i> Diterima: Nov 2024 Disetujui: Nov 2024 Di Publikasi: Nov 2024 <i>Keywords:</i> Pengetahuan, Ibu Hamil, Tanda Bahaya Kehamilan, Kepatuhan Antenatal Care (Anc) DOI: 10.32763/cevm1271	Antenatal Care (ANC) merupakan setiap kegiatan yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum dimulainya proses persalinan yang diberikan kepada seluruh ibu hamil. Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui apakah ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan Antenatal Care (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate. Desain penelitian ini kuantitatif dengan pendekatan cross sectional Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik random sampling dengan jumlah sampel 65 responden dan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Metode analisis menggunakan Analisa univariat. Dari hasil penelitian ditemukan sebagian besar pada tingkat pendidikan ibu hamil pendidikan rendah SD (36.9), Usia ibu hamil berada pada usia 20-35 tahun (58.5%), paritas ibu hamil berada pada primigravida (58.5%). Sebagian besar pada tingkat pengetahuan berada pada pengetahuan kurang (47.7%) sebagian besar pada kehadiran kunjungan hadir pada kunjungan Tidak Patuh (61.5%). Dari hasil diperoleh bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan antenatal care (ANC) dengan nilai probabilitasnya $(0,006) < \text{sig } \alpha = 0,05$. Kesimpulannya, pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan ANC. Oleh karena itu, perlu dilakukan KIE dan kunjungan rumah untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil agar dapat meningkatkan kepatuhan ANC dan kesehatan ibu hamil secara keseluruhan. THE RELATIONSHIP BETWEEN PREGNANT WOMEN'S KNOWLEDGE ABOUT DANGER SIGNS OF PREGNANCY AND ANTENNA CARE (ANC) COMPLIANCE IN THE WORK AREA OF THE TERNATE CITY COMMUNITY HEALTH CENTER

Abstrak

Antenatal Care (ANC) is any activity carried out since the conception period until before the start of the labor process which is given to all pregnant women. The purpose of this study was to determine whether there is a relationship between pregnant women's knowledge about pregnancy danger signs and Antenatal Care (ANC) compliance in the Ternate City Health Center Work Area. The design of this study was quantitative with a cross-sectional approach. The sampling technique in this study was using a random sampling technique with a sample size of 65 respondents and data collection using a questionnaire. The analysis method used univariate analysis. From the results of the study, it was found that most of the pregnant women's education level was low elementary school (36.9), the age of pregnant women was 20-35 years (58.5%), the parity of pregnant women was primigravida (58.5%). Most of the knowledge level was at less knowledge (47.7%) most of the attendance of visits were present at visits Not Compliant (61.5%). From the results obtained that there is a relationship between pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs with antenatal care (ANC) compliance with a probability value $(0.006) < \text{sig } \alpha = 0.05$. In conclusion, pregnant women's knowledge of pregnancy danger signs has a significant effect on ANC compliance. Therefore, efforts need to be made to improve pregnant women's knowledge in order to improve ANC compliance and overall maternal health.

✉ Alamat korespondensi:
Poltekkes Kemenkes Ternate, Ternate - West Maluku Utara, Indonesia
Email: upppmpoltekkesternate@gmail.co.id

Pendahuluan

Pelayanan Antenatal Care (ANC) mencakup seluruh kegiatan mulai dari kehamilan hingga kelahiran yang diberikan kepada seluruh wanita hamil (Benova et al., 2018; Lateef et al., 2024). Antenatal Care (ANC) bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai risiko kehamilan dan kelahiran prematur serta menurunkan angka kematian ibu dan menjaga kondisi anak (Gamberini et al., 2022; Lateef et al., 2024; Mohamoud et al., 2022). Pelayanan ANC juga mencakup edukasi tentang perawatan kehamilan, persalinan, dan perawatan bayi setelah kelahiran. Dengan adanya pelayanan ANC yang baik, diharapkan dapat meningkatkan kesehatan ibu dan anak serta mengurangi risiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan (AlDughaishi et al., 2023; Islam & Masud, 2018).

Sekitar 75% kematian ibu disebabkan oleh perdarahan ibu, infeksi serta tekanan darah tinggi selama kehamilan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi yang ibu terima mengenai kesehatan ibu dan anak saat kehamilan yang mengakibatkan tidak mematuhi pemeriksaan *Antenatal Care* (ANC) (Konje et al., 2018; Tesfay et al., 2022). Hal ini juga dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan ibu mengenai faktor risiko selama kehamilan. Komplikasi saat hamil akan lebih mudah dihindari jika ibu serta keluarga mengetahui gejala kehamilan dan cara melakukan tindakan pencegahan. *Antenatal Care* (ANC) selama kehamilan paling sedikitnya adalah 6 kali pemeriksaan selama ibu mengandung, terdiri dari pada saat trimester I sejumlah 1 kali, 2 kali saat trimester II, dan pada trimester 3 sebanyak 3 kali (Anis et al., 2022). *Antenatal Care* (ANC) rutin pada wanita hamil menjanjikan untuk mengetahui dan mengobati penyakit yang terjadi pada wanita hamil. Pelayanan *Antenatal Care* (ANC) dapat dinilai dari kunjungan K1 dan K6. Wanita hamil yang pertama kali mendapatkan perawatan antenatal dari tenaga medis dalam cakupan K1. Serta jumlah ibu yang mengunjungi pusat kesehatan untuk melakukan *Antenatal Care* (ANC) dalam cakupan K6. Kesuksesan usaha untuk mencapai tingkat

kesehatan ibu dapat ditinjau dari penurunan angka kematiannya. Tingginya angka kematian disebabkan oleh dua faktor utama: kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara kerja dan kurangnya ketersediaan layanan perawatan pasca melahirkan yang penting (Mohammed Ahmed Ibrahim et al., 2022; Öjendal et al., 2023).

Data kunjungan ibu hamil di Puskesmas Kota Ternate selalu bervariasi yaitu pada bulan Oktober sebanyak 116 ibu hamil, November sebanyak 79 ibu hamil dan di bulan Desember sebanyak 78 ibu hamil. Pada saat dilakukan survei awal pada bulan Desember 2023 terdapat wanita pada trimester ketiga kehamilannya mengunjungi pusat kesehatan masyarakat, peneliti melakukan wawancara pada 5 orang ibu Trimester III dan mendapatkan hasil sebagian besar ibu hamil belum mengetahui tanda bahaya kehamilan. Kesuksesan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) mampu ditinjau pada indeks Angka Kematian Ibu (AKI).

Berdasarkan latar belakang diatas maka pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate.

Metode

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif, metode yang digunakan dalam penelitian adalah *cross sectional* yang didasarkan pada metode pengumpulan data pada suatu waktu tertentu *Cross Sectional* adalah studi tentang korelasi atau perbedaan diantara faktor risiko dan efek suatu penyakit atau kondisi kesehatan yang ditandai dengan pengukuran variabel bebas dan terikat secara simultan (Irmawartini, 2021). Variabel bebas pada penelitian ini, fokus untuk mengenali tanda-tanda bahaya kehamilan. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Ternate. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 Populasi dan Sampel

Populasinya yaitu ibu hamil trimester III yang melakukan kunjungan ANC di wilayah

Puskesmas Kota Ternate berjumlah 78 pada bulan Desember 2023. Pengambilan sampel dengan menggunakan Teknik random sampling yang ditentukan berdasarkan rumus Slovin yaitu sebesar 65 responden..

Data Demografi berisi umur pendidikan , graviditas, kunjungan, ANC ibu hamil selama kehamilan. Kuesioner digunakan sudah diuji validitas dan reabilitas untuk mengukur pengetahuan responden mengenai tanda bahaya kehamilan. Skor maksimal yang diperoleh responden yaitu 15 kuesioner ini menggunakan skala likert. 1 apabila menjawab benar serta 0 bila jawaban salah, pengetahuan baik jika 11–15 dijawab dengan benar, 6-10 cukup dan pengetahuan kurang jika 0 – 5. Lembar observasi berisi catatan hasil kepatuhan ibu hamil dalam mengikuti kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Kepatuhan kunjungan ANC dimaksud adalah kepatuhan ibu hamil dalam melaksanakan anjuran petugas kesehatan.

Analisis data menggunakan analisis bivariate, karena informasi yang terkandung dalam penelitian ini bersifat kategorik ordinal dan kategorik ordinal, maka digunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antar variabel dengan p: value <0,005.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik Responden

Umur Responden	n	%
20 – 35 Tahun	14	21.5
< 20 - > 35 Tahun	38	58.5
≥35 Tahun	13	20.0
Jumlah	65	100
Pendidikan Responden	n	%
Tidak Sekolah	7	10.8
SD	24	36.9
SMP	22	33.8
SMA	9	13.8
Akademik/Perguruan Tinggi	3	4.6
Jumlah	65	100
Tingkat Pengetahuan	n	%
Kurang	31	47.7
Cukup	26	40.0
Baik	8	12.3
Jumlah	65	100

Paritas	n	%
Primigravida	38	58.5
Multigravida	27	41.5
Jumlah	65	100
Kepatuhan Kunjungan ANC	n	%
Tidak Patuh	40	61.5
Patuh	25	38.5
Jumlah	65	100

Hasil distribusi tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar berada pada umur (<20 – >35 Tahun) dengan Presntase (58.5%), sedangkan sebagian kecil berada pada umur > 35 Tahun Tahun dengan prentase (20%). Karakteristik pendidikan sebagian besar berada pada pendidikan SD dengan jumlah 24 dengan presntase (36.9%), sedangkan sebagian kecil berada pada pendidikan Akademik dengan jumlah 3 dengan presentase (4,6%). Karakteristik paritas sebagian besar Paritas responden sebagian besar berada pada Paritas Primigravida dengan jumlah 38 dengan presentase (58.5%), sedangkan sebagian kecil berada pada Paritas Multigravida dengan jumlah 27 dengan presntase (41.5%). Karakteristik menunjukkan bahwa mayoritas kunjungan ANC (*Antenatal Care*) adalah sebagian besar berada pada Kunjungan Tidak Patuh 40 prentase (61.5%), sedangkan sebagian kecil Kunjungan Patuh dengan jumlah 25 presntase (38.5%). Tingkat Pengetahuan, kurang dengan jumlah 31 orang dengan presentase (47.7%), sedangkan sebagian kecil berada pengetahuan baik dengan jumlah 8 dengan presentase (12.3%).

Tabel 2. Hubungan Tingkat pengetahuan terhadap Kepatuhan Kunjungan ANC

Variabel	Tingkat Pengetahuan			Total	P-value
	Kuran g	Cuku p	Bai k		
Kepatuhan Kunjungan ANC	Tidak Patuh	23	10	7	0,006
	Patuh	8	16	1	
Total	31	26	8	65	

Hasil distribusi tabel 2 memberikan hasil wanita hamil berdasarkan 65 orang ibu hamil. dari 40 memiliki terdapt pengetahuan kurang sebagian besar tidak patuh kunjungan (35.4%) dan dari 25 berpengetahuan cukup sebagian besar tidak patuh melakukan kunjungan (15.4%) sedangkan yang tingkat pengetahuan baik patuh melakukan kunjungan ANC 1 orang (1,5).

Berdasarkan hasil uji Chi-Square yang dilakukan maka diperoleh hasil bahwa terdapat nilai $p(0,006) < \alpha = 0,05$ sehingga hipotesis H_0 ditolak H_a diterima hasil analisis ini memenuhi kriteria persyaratan hipotesis hubungan, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dengan kepatuhan *antenatal care* (ANC) di wilayah kerja puskesmas kota ternate.

Berdasarkan hasil penelitian pada karakteristik usia responden sebagian besar berusia < 20 tahun dan > 35 tahun, menunjukkan bahwa ada hubungan usia, pendidikan, paritas ibu terhadap kepatuhan dalam melakukan kunjungan ANC (*Antenatal Care*) yang mana usia tersebut termasuk dalam kategori rentan usia yang dianggap berisiko. Usia seringkali dikaitkan dengan keinginan seorang wanita untuk menjadi seorang ibu. Ibu hamil yang berusia < 20 tahun belum matang dalam hal organ reproduksi dan kecerdasannya serta belum siap menghadapi perubahan dan aktivitas yang akan terjadi selama kehamilan. Sementara itu, ibu hamil yang berusia > 35 tahun cenderung mengalami penurunan berat badan dan kurang terlibat dalam merawat kehamilannya (Lampinen et al., 2009a). Usia ibu berhubungan signifikan dengan kunjungan *Antenatal care* (Abuosi et al., 2024; Chilot et al., 2023; Manyeh et al., 2020; Tessema et al., 2023). Ibu yang paling berisiko adalah mereka yang berusia di bawah 20 tahun atau diatas 35 tahun pada saat hamil dan melahirkan (Lampinen et al., 2009b).

Hasil penelitian pada tabel 1 pendidikan menunjukkan sebagian besar tingkat pendidikan terakhir rendah hal ini disebabkan oleh fakta bahwa responden dengan tingkat pendidikan rendah kurang memperoleh informasi yang dipelajari di sekolah. Ibu hamil yang kurang berpendidikan akan menghadapi berbagai kendala dalam memperoleh pengetahuan baru (Almalik & Mosleh, 2017; Blondin & LoGiudice, 2018; Nkosi et al., 2019). Menurut peneliti, tingkat pendidikan tergantung pada sikap seseorang, karena orang yang berpendidikan rendah pasti lambat dalam

menerima pengetahuan atau informasi yang baru.

Kemudian hasil penelitian pada paritas sebagian besar pada Ibu yang baru pertama kali hamil (primigravida), Ibu primigravida cenderung kurang menyandari dan memahami risiko yang terjadi selama kehamilan dibandingkan ibu multigravida dan grand multipara. Ibu dengan kehamilan ganda seringkali memiliki lebih banyak pengetahuan dan pengalaman tentang kehamilan pertamanya (Bai et al., 2024; Banafshi et al., 2024; Huang et al., 2019; Nawabi et al., 2022). Ibu primigravida kurang memahami kehamilan. Adanya korelasi kuat antara paritas responden dengan keteraturan melakukan *Antenatal Care* (Idris & Sari, 2023).

Ada dua penyebab utama tingginya angka kematian, salah satunya adalah kurangnya pemahaman tentang penyebab dan pencegahan komplikasi penting pada kehamilan, persalinan dan nifas, dan minimnya pemerataan pelayanan *Antenatal Care* (ANC) (Ahmed et al., 2024; Syairaji et al., 2024). Permasalahan pada ibu hamil ini mampu dicegah jika ibu serta keluarga tahu mengenai tanda bahaya kehamilan dan respon yang diberikan untuk mengatasinya. Langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada ibu hamil serta janin ialah dengan melakukan kunjungan rutin *Antenatal Care* (ANC).

Salah satu penyebab yang mengakibatkan ketidakpatuhan wanita hamil saat pemeriksaan *antenatal care* yaitu kurangnya pengetahuan ibu hamil dan perilaku positif ibu terhadap pemeriksaan antenatal (Bashir et al., 2023; Nagdev et al., 2023). Maka dari itu, wanita hamil perlu mewaspadaai risiko selama masa kehamilan, dengan mengetahui tanda- tanda kehamilan yang menimbulkan bahaya, serta cara mengatasinya. Ibu harus mewaspadaai gejala yang mungkin terjadi selama kehamilan serta melakukan pemeriksaan rutin oleh penyedia layanan kesehatan.

dilihat dari tingkat kepatuhan sebagian besar dalam melakukan kunjungan ANC tidak patuh. menurut peneliti dimana ada korelasi yang lemah antara pendidikan dengan kepatuhan melakukan ANC. kurangnya pengetahuan dapat

berdampak pada keputusan ibu menghindari kunjungan ANC Pengetahuan tinggi terkait Pemahaman pelaksanaan kehamilan atau ANC akan menjadi sangat penting dan akan mempengaruhi sikap serta perilaku ibu untuk patuh.

Faktor yang mempengaruhi kesadaran ibu hamil terhadap pelayanan antenatal salah satunya usia, pendidikan, lingkungan sekitar, dan sosial budaya (Abdullah & Abdulwahid, 2023; Gebremariam et al., 2023; Grand-Guillaume-Perrenoud et al., 2022; Kebede et al., 2022). Lingkungan memberikan dampak yang signifikan terhadap ibu, karena lingkungan mencakup semua variabel di sekitarnya yang mungkin mempengaruhi pertumbuhan dan perilaku ibu selama pemeriksaan kehamilan.

Dilihat dari tingkat pengetahuan sebagian besar ibu dengan pengetahuan kurang tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan *Antenatal care*. Peneliti berpendapat bahwa pengetahuan yang memadai dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai potensi risiko yang mungkin timbul selama hamil. Itu sebabnya ibu hamil dengan pengetahuan yang lebih baik cenderung lebih peka terhadap tanda-tanda potensial yang memerlukan perhatian medis. Dalam hal ini, mereka cenderung lebih konsisten menjalani pemeriksaan secara rutin untuk memantau kesehatan dan perkembangan yang optimal ibu dan janinnya. Maka dari itu, peningkatan pengetahuan mengenai tanda-tanda bahaya kehamilan diharapkan dapat berdampak positif terhadap tingkat kepatuhan kunjungan ANC. Penelitian ini menunjukkan bahwa banyak ibu hamil yang tidak patuh karena Karena puskesmas kota ada di wilayah pusat kota ternate dan dekat sekali dengan fasilitas kesehatan seperti Bidan praktik, puskesmas, Posyandu, RS negeri maupun swasta, serta dokter obgin banyak sekali di pusat kota Ternate.

Penutup

Sebagian besar pada tingkat pendidikan ibu hamil Puskesmas Kota Ternate berada pada pendidikan rendah SD (36.9), Usia ibu hamil di Puskesmas Kota Ternate berada pada usia 20-35 tahun (58.5%), paritas ibu hamil di Puskesmas

Kota Ternate berada pada primigravida (58.5%). Sebagian besar pada Tingkat Pengetahuan Ibu di Puskesmas Kota Ternate berada pada pengetahuan kurang (47.7%). Sebagian besar pada kepatuhan kunjungan ibu di puskesmas Ternate berada pada kunjungan Tidak Patuh (61.5%). Terdapat Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Dengan Kepatuhan *Antenatal Care* (ANC) dengan nilai probabilitasnya $(0,006) < \text{sig}_\alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Abdullah, B., & Abdulwahid, H. (2023). Reproductive-Related Factors Influencing Pregnant Women Satisfaction Towards Vaccination Services. *Journal of Obstetrics, Gynecology and Cancer Research*, 8(4), 404–410. <https://doi.org/10.30699/jogcr.8.4.404>
- Abuosi, A. A., Anaba, E. A., Daniels, A. A., Baku, A. A. A., & Akazili, J. (2024). Determinants of early antenatal care visits among women of reproductive age in Ghana: evidence from the recent Maternal Health Survey. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 309–319. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06490-3>
- Ahmed, A., Akter, E., Sayeed, A., Rahman, F., Hanson, M., Saha, N., Refat Uz Zaman Sajib, M., Hossain, L., Tanvir, K., Hossain, A. T., Rana, R., Tahura Ether, S., Ameen, S., Jabeen, S., Rumayan Hasan, A., El Arifeen, S., Ehsanur Rahman, A., & Moshfiqur Rahman, S. (2024). Factors influencing delivery-related complications and their consequences in hard-to-reach areas of Bangladesh. *Sexual & Reproductive Healthcare*, 40(1), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.srhc.2024.100973>
- AlDughaishi, M. Y. K., Matua, G. A., & Seshan, V. (2023). A Qualitative Inquiry of Women's Perspective of Antenatal Education Services in Oman. *SAGE Open Nursing*, 9(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/23779608231159336>
- Almalik, M. M. A., & Mosleh, S. M. (2017). Pregnant women: What do they need to know during pregnancy? A descriptive study. *Women and Birth*, 30(2), 100–106. <https://doi.org/10.1016/j.wombi.2016.09.001>

- Anis, W., Amalia, R. B., & Dewi, E. R. (2022). Do mothers who meet the minimum standard of antenatal visits have better knowledge? A study from Indonesia. *Journal of Education and Health Promotion*, 11(1), 134–144. https://doi.org/10.4103/jehp.jehp_671_21
- Bai, R., Cheng, Y., Shan, S., Zhao, X., Wei, J., & Xia, C. (2024). The breastfeeding experience of women with multiple pregnancies: a meta-synthesis of qualitative studies. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 492–502. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06697-4>
- Banafshi, Z., Khatony, A., Jalali, A., & Jalali, R. (2024). Exploring the lived experiences of women with multiple gestations in Iran: a phenomenological study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 203–213. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06384-4>
- Bashir, S., Ansari, A. H., & Sultana, A. (2023). Knowledge, Attitude, and Practice on Antenatal Care Among Pregnant Women and its Association With Sociodemographic Factors: A Hospital-Based Study. *Journal of Patient Experience*, 10(1), 1–12. <https://doi.org/10.1177/23743735231183578>
- Benova, L., Tunçalp, Ö., Moran, A. C., & Campbell, O. M. R. (2018). Not just a number: examining coverage and content of antenatal care in low-income and middle-income countries. *BMJ Global Health*, 3(2), 1–12. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2018-000779>
- Blondin, J. H., & LoGiudice, J. A. (2018). Pregnant women's knowledge and awareness of nutrition. *Applied Nursing Research*, 39(2), 167–174. <https://doi.org/10.1016/j.apnr.2017.11.020>
- Chilot, D., Belay, D. G., Ferede, T. A., Shitu, K., Asratie, M. H., Ambachew, S., Shibabaw, Y. Y., Geberu, D. M., Deresse, M., & Alem, A. Z. (2023). Pooled prevalence and determinants of antenatal care visits in countries with high maternal mortality: A multi-country analysis. *Frontiers in Public Health*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1035759>
- Gamberini, C., Angeli, F., & Ambrosino, E. (2022). Exploring solutions to improve antenatal care in resource-limited settings: an expert consultation. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 22(1), 449–456. <https://doi.org/10.1186/s12884-022-04778-w>
- Gebremariam, H., Tesfai, B., Tewelde, S., Kiflemariam, Y., & Kibreab, F. (2023). Level of Knowledge, Attitude, and Practice of Pregnant Women on Antenatal Care in Amater Health Center, Massawa, Eritrea: A Cross-Sectional Study, 2019. *Infectious Diseases in Obstetrics and Gynecology*, 2023(1), 1–10. <https://doi.org/10.1155/2023/1912187>
- Grand-Guillaume-Perrenoud, J. A., Origlia, P., & Cignacco, E. (2022). Barriers and facilitators of maternal healthcare utilisation in the perinatal period among women with social disadvantage: A theory-guided systematic review. *Midwifery*, 105(2), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.midw.2021.103237>
- Huang, M.-Z., Sun, Y.-C., Gau, M.-L., Puthussery, S., & Kao, C.-H. (2019). First-time mothers' experiences of pregnancy and birth following assisted reproductive technology treatment in Taiwan. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 38(1), 10–18. <https://doi.org/10.1186/s41043-019-0167-3>
- Idris, H., & Sari, I. (2023). Factors associated with the completion of antenatal care in Indonesia: A cross-sectional data analysis based on the 2018 Indonesian Basic Health Survey. *Belitung Nursing Journal*, 9(1), 79–85. <https://doi.org/10.33546/bnj.2380>
- Islam, M. M., & Masud, M. S. (2018). Determinants of frequency and contents of antenatal care visits in Bangladesh: Assessing the extent of compliance with the WHO recommendations. *PLOS ONE*, 13(9), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0204752>
- Kebede, A. A., Taye, B. T., & Wondie, K. Y. (2022). Factors associated with comprehensive knowledge of antenatal care and attitude towards its uptake among women delivered at home in rural Sehal Seyemit district, northern Ethiopia: A community-based cross-sectional study. *PLOS ONE*, 17(10), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0276125>

- Konje, E. T., Magoma, M. T. N., Hatfield, J., Kuhn, S., Sauve, R. S., & Dewey, D. M. (2018). Missed opportunities in antenatal care for improving the health of pregnant women and newborns in Geita district, Northwest Tanzania. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 18(1), 394–409. <https://doi.org/10.1186/s12884-018-2014-8>
- Lampinen, R., Vehviläinen-Julkunen, K., & Kankkunen, P. (2009a). A Review of Pregnancy in Women Over 35 Years of Age. *The Open Nursing Journal*, 3(8), 33–38. <https://doi.org/10.2174/1874434600903010033>
- Lampinen, R., Vehviläinen-Julkunen, K., & Kankkunen, P. (2009b). A Review of Pregnancy in Women Over 35 Years of Age. *The Open Nursing Journal*, 3(8), 33–38. <https://doi.org/10.2174/1874434600903010033>
- Lateef, M. A., Kuupiel, D., Mchunu, G. G., & Pillay, J. D. (2024). Utilization of Antenatal Care and Skilled Birth Delivery Services in Sub-Saharan Africa: A Systematic Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 21(4), 440–454. <https://doi.org/10.3390/ijerph21040440>
- Manyeh, A. K., Amu, A., Williams, J., & Gyapong, M. (2020). Factors associated with the timing of antenatal clinic attendance among first-time mothers in rural southern Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 47–57. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2738-0>
- Mohammed Ahmed Ibrahim, Kusse Urmale Mare, & Mohammed Nur. (2022). Postnatal Care Utilization and Associated Factors among Mothers who gave Birth in the Aysaeta District, Northeast Ethiopia: A Community Based Cross-sectional Study. *Ethiopian Journal of Health Sciences*, 32(6), 1–14. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v32i6.9>
- Mohamoud, A. M., Mohamed, S. M., Hussein, A. M., Omar, M. A., Ismail, B. M., Mohamed, R. A., Ahmed, M. I., & Ibrahim, S. D. (2022). Knowledge Attitude and Practice towards Antenatal Care among Pregnant Women Attending for Antenatal Care in SOS Hospital at Hiliwa District, Benadir Region, Somalia. *Health*, 14(04), 377–391. <https://doi.org/10.4236/health.2022.144030>
- Nagdev, N., Ogbo, F. A., Dhami, M. V., Diallo, T., Lim, D., Agho, K. E., Ezech Ezech, O., Subramanee, D., Uchechukwu, O. L., Ahmed, K. Y., Issaka, A. I., Ghimire, P. R., Akombi-Inyang, B. J., Ogeleka, P., Abir, T., Victor, R., Charwe, D., & Rwabilimbo, A. G. (2023). Factors associated with inadequate receipt of components and non-use of antenatal care services in India: a regional analysis. *BMC Public Health*, 23(1), 6–16. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-14812-3>
- Nawabi, F., Krebs, F., Lorenz, L., Shukri, A., Alayli, A., & Stock, S. (2022). Understanding Determinants of Pregnant Women's Knowledge of Lifestyle-Related Risk Factors: A Cross-Sectional Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(2), 658–668. <https://doi.org/10.3390/ijerph19020658>
- Nkosi, K. B., Makhene, A., & Matlala, S. (2019). Educational challenges as experienced by pregnant student nurses at a college in Mpumalanga. *Curationis*, 42(1), 1–11. <https://doi.org/10.4102/curationis.v42i1.1880>
- Öjendal, A., Holter, H., Elden, H., Salim, S., & Bogren, M. (2023). Factors affecting the provision of high-quality postnatal care services in Zanzibar: a qualitative study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 23(1), 714–725. <https://doi.org/10.1186/s12884-023-06035-0>
- Syairaji, M., Nurdianti, D. S., Wiratama, B. S., Prüst, Z. D., Bloemenkamp, K. W. M., & Verschueren, K. J. C. (2024). Trends and causes of maternal mortality in Indonesia: a systematic review. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 24(1), 515–525. <https://doi.org/10.1186/s12884-024-06687-6>
- Tesfay, N., Tariku, R., Zenebe, A., & Woldeyohannes, F. (2022). Critical factors associated with postpartum maternal death in Ethiopia. *PLOS ONE*, 17(6), 1–12. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0270495>
- Tessema, D., Kassu, A., Teshome, A., & Abdo, R. (2023). Timely Initiation of Antenatal Care and Associated Factors among Pregnant Women Attending at Wachemo

University Nigist Eleni Mohammed
Memorial Comprehensive Specialized
Hospital, Hossana, Ethiopia: A Cross-
Sectional Study. *Journal of Pregnancy*,
2023(3), 1–9.
<https://doi.org/10.1155/2023/7054381>